



Moni & Moo

Rio menunggu gilirannya

Kekuatan Gerak



Rio suka sekali melompat. Dia melompat paling tinggi di antara semua teman.



Hari ini teman-teman membangun menara tinggi dari balok.



“Giliranku! Giliranku!” kata Rio, lalu melompati Kiti.



Menara itu bergoyang. Lalu roboh.



Kiti menunduk. Telinga Rio pun ikut turun.



“Aku tidak menunggu,” kata Rio. “Maafkan aku, Kiti.”



Maka mereka membangun lagi. Kiti, lalu Toti, lalu Rio. Satu per satu.



Menaranya lebih tinggi dari Moo! “Ayo melompat!” Rio tertawa.



Tamat

Rio menunggu gilirannya

Moni & Moo • monimoo.com